

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat,PR sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam) yang didalam implementasinya mengenai magang industri yang relevan dengan program studi. Untuk Program Sarjana Terapan Magang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan merupakan perusahaan milik daerah Kabupaten Jember yang memiliki 3 kebun induk dan dua

kebun bagian, perkebunan induk meliputi Perkebunan Induk Gunung Pasang, Perkebunan Induk Sumber Pandan, dan Perkebunan Induk Sumber Wadung, sedangkan kebun bagian meliputi Kebun Bagian Kalimrawan dan Kebun Bagian Sumber tenggulun. Perkebunan Induk Gunung Pasang terletak di Desa Kemiri, Kecamatan Panti. Perkebunan Induk Sumber Pandan berada di Desa Kaliglagah, Kecamatan Sumberbaru. Perkebunan Sumber wadung bertenpat di Desa Karang Harjo, Kecamatan Silo. Sedangkan Kebun bagian Kali mrawan berada di Desa Pace, Kecamatan Silo dan Kebun Bagian Sumber Tenggulun berada di Desa Manggisian, Kecamatan Tanggul. Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyang memiliki dua komoditas utama yaitu kopi dan karet, sedangkan komoditas penunjangnya yaitu komoditas cengkeh.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang sangat terkenal di dunia. Hal ini disebabkan karena kopi memiliki aroma dan cita rasa yang khas dan tidak dimiliki oleh bahan minuman lainnya. Kopi juga disebut sebagai bahan minuman penyegar karena mengandung kafein yang dapat memberikan efek segar bagi yang mengkonsumsinya. Jenis kopi yang umum dibudidayakan di Indonesia terdiri dari jenis Robusta, Arabika dan Liberica. Kopi Robusta lebih disukai oleh masyarakat Indonesia karena dianggap memiliki citarasa yang lebih nikmat dibandingkan Arabika. Masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan untuk mengonsumsi minuman kopi setiap harinya. Kopi dikonsumsi oleh berbagai lapisan dan golongan masyarakat, baik remaja, orang dewasa maupun orang tua dari kalangan ekonomi bawah sampai masyarakat kelas atas. Hal tersebut menunjukkan bahwa kopi memiliki potensi besar untuk dikembangkan di Indonesia karena pangsa pasarnya yang cukup tinggi.

Keadaan persaingan pasar yang semakin ketat dan kompetitif serta banyaknya pesaing dan juga pendatang baru pada usaha pengolahan kopi, menuntut Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember untuk dapat menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan, agar dapat mempertahankan bahkan memperluas pasar. Untuk mempertahankan dan memperluas pasar perlu dilakukan

pengendalian kualitas terhadap kopi mulai dari berbentuk buah kopi, biji kopi, hingga bubuk yang bertujuan menjaga kualitas pada kopi yang dihasilkan dan dapat bersaing dipasar luas sehingga kegiatan pemasaran yang dilakukan sesuai dengan tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Berdasarkan kegiatan magang yang dilakukan, maka pembahasan dalam laporan dan objek pembahasan dalam laporan magang ini adalah “Pengendalian Kualitas Pada Proses Sortasi Kopi Robusta Pabrik Gunung Pasang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember”

1.2 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.3 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

1. Mengetahui dan menjelaskan pengendalian kualitas pada sortasi kopi robusta Pabrik Gunung Pasang, Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan.
2. Mengidentifikasi nilai cacat kopi robusta dan memberikan alternatif solusi di Pabrik Gunung Pasang, Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan.

1.4 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk mahasiswa :
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :

- a. Mendapatkan informasi atau Gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
3. Manfaat untuk lokasi Magang :
- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.5 Waktu dan Lokasi

Pelaksanaan magang bertempat di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Gunung Pasang di jalan tancak No. 8 Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Kegiatan magang dimulai 9 Agustus 2022 – 31 Desember 2022.

1.6 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan, Kebun Gunung Pasang dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survey ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2. Praktek secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktek secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku pedoman dari perusahaan sehingga didapat data secara langsung.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan Gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

4. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

5. Pengumpulan data

Sekunder Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan data yang tersedia dan dibuat oleh perusahaan secara langsung dalam bentuk file atau dokumen print yang tidak dipublikasikan. Pengambilan data ini atas izin perusahaan atas izin perusahaan.

6. Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh